

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Pergerakan IHSG



| Market Date | IHSG | 12 October 2022 | |
|----------------------------------|----------|-------------------------|--------|
| Close | 6,909.20 | Value (Rp Triliun) | 13.36 |
| Change (point) | (29.93) | Volume (Juta lembar) | 27.38 |
| Persen (%) | -0.43% | Rupiah vs US\$ (closed) | 15,373 |
| Market PER (x) | 14.11 | LQ45 Persen (%) | (0.83) |
| Foreign Trade in JCI (Rp Miliar) | | Buy | Sell |
| Net Foreign | 4,600 | 4,390 | 210 |

| Global Indices | Last | | % |
|----------------|-----------|----------|--------|
| Dow Jones | 29,211.00 | (28.3) | -0.10% |
| Nasdaq | 10,417.00 | (9.10) | -0.09% |
| FTSE | 6,826.00 | (59.10) | -0.87% |
| DAX | 12,172.00 | (47.99) | -0.39% |
| CAC 40 | 5,818.00 | (14.70) | -0.25% |
| Hangseng | 16,701.00 | (131.30) | -0.79% |
| Nikkei 255 | 26,397.00 | (4.40) | -0.02% |
| Straits Times | 3,083.00 | (21.80) | -0.71% |

| | | | |
|--------------------|--------|---------|--------|
| Yield Indo Sun 10Y | 7.394 | 0.000 | 0.00% |
| Yield US10Y | 3.902 | (0.037) | -0.95% |
| VIX | 33.57 | (0.06) | -0.18% |
| Como Indx | 279.25 | (2.71) | -0.97% |
| EIDO | 23.16 | 0.15 | 0.65% |
| USDIIndx | 113.32 | 0.05 | 0.04% |
| IndoCDS | 162.95 | (5.10) | -3.13% |

| Commodities | Cash Ask | + / - | % |
|-----------------------|-----------|--------|--------|
| Nickel (\$/ton) | 22,048.50 | 615.00 | 2.79% |
| Tin (\$/ton) | 20,260.00 | 175.00 | 0.86% |
| Copper | 342.80 | 0.60 | 0.18% |
| Oil NYMEX (\$/barrel) | 87.01 | (1.49) | -1.71% |
| Gold (\$/tonz) | 1,680.30 | 7.10 | 0.42% |
| CPO (RM/ton) | 3,733.00 | 41.00 | 1.10% |
| Natural Gas | 6.44 | (0.16) | -2.52% |
| Wood Pulp | 6,820.00 | 100.00 | 1.47% |
| Coal NEWC (\$/ton) | 403.00 | 11.85 | 2.94% |

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Awan gelap masih memberatkan pergerakan bursa Indonesia yang akhirnya ditutup melemah sebesar 29,93 poin menuju 6.909. Investor asing bukukan penjualan bersih senilai Rp29 miliar. Pada perdagangan kemarin adanya transaksi *crossing* BUMI @166 senilai Rp1,02 triliun, BBRI @4.435 jumlah Rp708,70 miliar, BMRI @9.402 capai Rp576,30 triliun, BBKA @8.277 senilai Rp533 miliar. Total transaksi perdagangan di perdagangan bursa Indonesia senilai Rp11,80 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BUMI, BBRI, BMRI, BBKA, TLKM, ASII, ADRO, UNTR, NIRO, SMMA, BANK
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, NIRO, BIPI, ZINC, VICO, BRMS, GOTO, BACA, BULL, BNBR
- Emiten Top LQ45 Top (%) : KLBF, TINS, AMRT, MEDC, PGAS, ADRO, BMRI, UNVR, PTBA, BBKA, ITMG
- Emiten Lose (%) (LQ45): EMTK, ARTO, GOTO, ERAA, BUKA, BRIS, ASII, MNCN, EXCL, BRPT, TOWR.
- Emiten Top Kompas100 (%) : KLBF, MAPI, AKRA, AGII, TINS, AMRT, MEDC, PGAS, ADRO, BMRI, UNVR
- Emiten Lose Kompas 100 (%) : LPPF, IPPE, ACES, LINK, MARI, AGRO, ASSA, MTDL, SIDO, CENT, ENRG
- Depresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia pada umumnya mengalami apresiasi. Rallynya penguatan Dow Jones dan rally harga spot komoditas menjadi salah satu sentimen positif ke bursa Asia yang akhirnya ditutup naik.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan pelemahan yang akhirnya ditutup koreksi sebesar 28,30 poin menuju 29.211. Aksi *profit taking* bursa AS setelah risalah pertemuan Bank Sentral AS yang mengindikasikan tetap pada kebijakan moneter pengetatan dengan menaikkan suku bunga.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir melemah mengekor dengan dengan bursa AS masih tertekan ekspektasi The Fed kembali menaikkan suku bunga di awal bulan Nopember 2022.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.800 Support I : 6.850 sedangkan Resistance I : 6.980 dan Resistance II: 7.040;
- Aksi Korporasi Emiten : Public Expose : OBMD, SINI; RUPS: LPLI, BTSP; Cum Date Deviden : AUTO Rp22/saham, Rec Date Deviden : AALI, ASII, BRAM, SSMS; Cum Rights Issue DNAR 19 saham lama dapat 4 rights
- Emiten News: BACA rencana terbitkan *private placement* sebanyak 19,95 miliar lembar saham baru setara dengan 72,14% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Dana tersebut akan digunakan untuk menambah modal kerja dan memperkuat struktur permodalan perseroan. BYAN akan melakukan *stock split* dengan rasio 1 banding 10 dan telah disetujui dalam RUPSLB pada 17 November 2022. HRUM mengumumkan dapat pinjaman dalam bentuk *revolving loan* sebanyak USD390 juta dan berasal dari Bank UOB Indonesia, Oversea Chinese Banking Corporation Limited, Bank OCBC NISP BNGA, BTPN dan QNB Indonesia. ZYRX mendapat kredit modal kerja senilai Rp243,70 miliar.
- Dana Moneter Internasional (IMF) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi RI pada tahun depan, yakni menjadi hanya 5 persen. proyeksi ekonomi Indonesia pada 2023 mendapat revisi ketiga kalinya dari proyeksi April sebesar 5,9 persen dan Juli di kisaran 5,2 persen. IMF juga memangkas proyeksi ekonomi negara-negara ASEAN lain pada 2023. Pertumbuhan ekonomi Vietnam turun menjadi 6,2 persen dari 7 persen. Lalu, Filipina menjadi 5 persen dari 6,5 persen, dan Malaysia menjadi 4,4 persen dari 5,4 persen.
- IHSG kemarin menguji kawasan positif, namun gagal bertahan digantikan dengan koreksi sebesar 29,93 poin menuju 6.909 seiring *profit taking*. Saham-saham yang catatan kenaikan hanya sektor energy. Investor asing kembali mengakumulasi aksi beli dengan bukukan senilai Rp210 miliar. Pada perdagangan hari ini IHSG pelaut menguji kawasan positif dengan memperhatikan sektor komoditas dimulai sektor *energy* yang melanjutkan kenaikan khusus tambang batubara, nickel, timah, CPO, maupun emas. Diharapkan sinyal positif dari harga komoditas diperhatikan untuk trading harian atau jangka pendek. Selain itu investor pun menanti rilis kinerja emiten K3-2022 dimana diperkirakan sektor komoditas peluang cetak laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun perlu waspada sentimen negatif masih memberatkan bursa Indonesia dimulai dari pelemahan rupiah. Kami perkirakan IHSG akan bergerak kisaran 6.850-7.040. Perhatikan dengan group Bakrie untuk trading harian dimulai dari BUMI, ENRG, BNBR
- Trading BOW : TOWR, TINS, PGAS, PTBA, ITMG, ADMR, ADRO, DOID, UNTR

NEWS EMIEN

UNTR – Perpanjang Buyback Sampai Awal 2023

PT United Tractors Tbk (UNTR) memberikan informasi terkait perpanjangan waktu untuk melakukan aksi pembelian kembali saham perseroan atau buy back saham dalam kurun waktu tertentu hingga awal 2023. Perseroan bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu pembelian kembali saham Perseroan selama 3 bulan sejak tanggal Keterbukaan Informasi ini, karena akan berakhirnya periode pembelian kembali saham Perseroan yang disampaikan dalam Keterbukaan Informasi Perseroan Tanggal 12 Juli 2022 yaitu pada tanggal 12 Oktober 2022 serta masih terdapat sejumlah saham yang dapat dibeli kembali oleh Perseroan dari ketentuan jumlah maksimal pembelian kembali saham. (Sumber: Emitennews.com)

HRUM – Perseroan Dapat Dukungan Kredit Bank Senilai Rp5,9 Triliun.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) memperoleh fasilitas kredit revolving dengan jumlah komitmen keseluruhan sebesar US\$ 390 juta atau setara Rp 5,98 triliun. Tanggal jatuh tempo atas fasilitas pinjaman tersebut adalah 31 Desember 2025. Bank yang pemberi pinjaman dalam fasilitas kredit revolving ini adalah UOB Bank Ltd, PT Bank UOB Indonesia, OCBC Ltd, PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP), PT Bank DBS Indonesia, DBS Bank Ltd, PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA), PT Bank BTPN Tbk (BTPN), dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSW). (Sumber: Emitennews.com)

IPO – Wulandari Target Peroleh Dana Penjualan Saham Perdana Rp330 Miliar.

PT Wulandari Bangun Laksana Tbk akan melakukan penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO), dengan melepas sebanyak 2,75 miliar saham baru bernominal Rp10 per lembar. Sebagai langkah pertama, perseroan melakukan penawaran awal mulai tanggal 10 - 17 Oktober 2022 dengan kisaran harga Rp100 hingga 120 per lembar. Sehingga nilai IPO ini mencapai sebesar Rp275 miliar hingga Rp330 miliar. perseroan bersama penjamin emisi efek, Artha Sekuritas Indonesia akan melakukan penawaran umum pada tanggal 28 Oktober hingga 1 November 2022. (Sumber: Emitennews.com)

BEI – 32 Emiten Telat Setor Lapkeu

BEI mencatat 32 emiten mendapat sanksi SP2 dan denda Rp50 juta, dan satu emiten dengan sanksi SP1. Antara lain Armidian Karyatama (ARMY), Cowell Development (COWL), Forza Land (RORZ), Garda Tujuh Buana (GTBO), Hotel Mandarine Regency (HOME), Steadfast Marine (KPAL), Grand Kartech (KRAH), Eureka Prima Jakarta (LCGP), Limas Indonesia Makmur (LMAS). Hanson International (MYRX), Nipress (NIPS), Sinergi Megah Internusa (NUSA), Polaris Investama (PLAS), Siwani Makmur (SIMA), Triwira Insanlestari (TRIL), Nusantara Inti Corpora (UNIT), ??Buana Lintas Lautan (BULL), Capri Nusa Satu Properti (CPRI), Jaya Bersama Indo (DUCK), Bakrieland Development (ELTY), Envy Technologies Indonesia (ENVY), Falmaco Nonwoven Industri (FLMC). Golden Plantation (GOLL), Kertas Basuki Rachmat Indonesia (KBRI), Marga Abhinaya Abadi (MABA), Multi Agro Capital (MAGP), Intermedia Capital (MDIA), Mitra Pemuda (MTRA), Pollux Properties Indonesia (POLL), Trinitan Metals and Minerals (PURE), Aesler Grup Internasional (RONY), Visi Media Asia (VIVA), dan satu emiten dengan sanksi berupa SP1 dengan denda Rp0 yaitu Sepatu Bata (BATA). (sumber: Emitennews.com)

ADHI – Target Operasi Pengolahan Saham Tahun Depan.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) segera merampungkan pembangunan RDF Plant Bantargebang yang akan menjadi RDF Plant atau fasilitas pengolahan sampah menjadi bahan bakar terbesar di Indonesia dengan kapasitas pengolahan sampah hingga 2000 ton per hari. proyek ini bisa menjadi salah satu solusi dari penumpukan sampah untuk diolah menjadi energi yang bermanfaat, karena produk yang dihasilkan dari pengolahan RDF ini memiliki nilai kalor yang setara dengan nilai kalor batu bara muda. (Sumber : Emitennews.com)

LINK – Dibeli Axiata Investment Senilai Rp4,42 Triliun.

PT Axiata Investments menuntaskan tender offer saham Link Net (LINK) senilai Rp4,42 triliun. Itu setelah Axiata menebus 921.503.429 lembar pada harga pelaksanaan Rp4.800 per lembar. Aksi itu, telah dirampungkan pada 6 Oktober 2022. Axiata mengempit saham Link Net 2,18 miliar dengan nominal Rp218,79 miliar alias 76,42 persen, XL Axiata 550,31 juta lembar bernominal Rp55,03 miliar sekitar 19,22 persen, masyarakat 13,34 juta saham bernominal Rp1,33 miliar alias 0,46 persen, saham treasury 111,61 juta lembar bernominal Rp11,16 miliar atau 3,90 persen, dan saham portepel 5,17 juta lembar dengan nominal Rp517,68 miliar. (Sumber: Emitennews.com)

SSIA – Arman Investmen Jual 12 Juta Saham SSIA

Salah satu pemegang saham lebih dari 5 persen emiten kawasan industri PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) yaitu PT Arman Investment Utama telah melakukan aksi jual saham yang dimilikinya secara langsung. Arman Investment Utama menjual saham SSIA dalam 2 sesi. pada sesi pertama terjadi di harga Rp360 per saham dengan melepas 11.017.800 lembar dan pada sesi ke 2 melepas di harga Rp358 per saham untuk 982.200 lembar. Penjualan 12 juta lembar saham SSIA oleh Arman Investment Utama terjadi pada 30 September 2022. Dengan angka-angka transaksi tersebut maka Arman Investment Utama mengantongi dana Rp4,31 miliar. Transaksi itu dilakukan oleh Arman dikarenakan buat keperluan likuiditas.(Sumber: Emitennews.com)

BYAN – Perseroan Minta Restu Stock Split 1:10

PT Bayan Resources Tbk. (BYAN) akan melaksanakan aksi korporasi berupa pemecahan nilai saham (stock split) 1:10. Nantinya, 1 saham lama akan menjadi 10 saham baru. Saham BYAN akan berubah jumlahnya dari 3,33 miliar senilai Rp100 per saham, menjadi 33,3 miliar dengan nilai nominal Rp10 per saham. Perseroan akan menggelar RUPSLB, 17 November 2022. Perseroan berencana meningkatkan likuiditas saham perseroan dengan melakukan penambahan jumlah saham yang beredar. Hal itu dilakukan melalui pemecahan nilai nominal atau stock split. Perseroan akan meminta restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada tanggal 17 November 2022.(sumber: Emitennews.com)

| | |
|---|--|
| <p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>ADRO Closed Price : 4.000</p> <p>Buy Kisaran : 3.980-4.000</p> <p>Support : 3.920</p> <p>Target Jual 1 : 4.100</p> <p>Target Jual 2 : 4.150</p> <p>ANTM Closed Price: 1.880</p> <p>Buy Kisaran : 1.850-1.880</p> <p>Support : 1.800</p> <p>Target Jual 1 : 1.950</p> <p>Target Jual 2 : 2.010</p> <p>ABMM Closed Price: 4.050</p> <p>Buy Kisaran : 4.030-4.050</p> <p>Support : 4.000</p> <p>Target Jual 1 : 4.120</p> <p>Target Jual 2 : 4.200</p> <p>DISCLAIMER ON</p> | <p>PTBA Closed Price: 4.260</p> <p>Buy Kisaran : 4.230-4.260</p> <p>Support : 4.200</p> <p>Target Jual 1 : 4.350</p> <p>Target Jual 2 : 4.400</p> <p>PGAS Closed Price: 1.835</p> <p>Buy Kisaran : 1.800-1.835</p> <p>Support : 1.780</p> <p>Target Jual 1 : 1.880</p> <p>Target Jual 2 : 1.940</p> <p>TINS Closed Price: 1.400</p> <p>Buy Kisaran : 1.370-1.400</p> <p>Support : 1.300</p> <p>Target Jual 1 : 1.460</p> <p>Target Jual 2 : 1.520</p> <p>DISCLAIMER ON</p> |
|---|--|

| No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi | No | Kode | Notasi |
|----|------|-------------|----|------|-----------|-----|------|-----------|-----|------|---------|
| 1 | ABDA | X | 38 | DUCK | L,Y,X | 75 | KPAS | L,Y,X | 112 | PURE | L,Y |
| 2 | AKKU | Y,X | 39 | ELTY | L,Y,X | 76 | KRAH | B,L,Y,X | 113 | RELI | X |
| 3 | ANDI | X | 40 | ENVY | L,S,Y,X | 77 | LAPD | E,D,S,X | 114 | RIMO | L,Y,X |
| 4 | ARGO | E,X | 41 | EPAC | M | 78 | LCGP | L,Y,X | 115 | RMBA | X |
| 5 | ARMY | L,X | 42 | ETWA | E,X | 79 | LCKM | X | 116 | ROCK | X |
| 6 | ARTI | E,X | 43 | FIMP | Y | 80 | LMAS | L,Y | 117 | RONY | L,Y |
| 7 | ASRM | X | 44 | FIRE | M | 81 | MABA | D,L,Y,X | 118 | SAFE | E,X |
| 8 | AYLS | S,X | 45 | FLMC | L,Y | 82 | MAGP | L,Y,X | 119 | SBAT | X |
| 9 | BAPI | M,X | 46 | FORZ | B,L,Y,X | 83 | MAMI | Y,X | 120 | SCPI | X |
| 10 | BBRM | X | 47 | GAMA | X | 84 | MAMI | Y,X | 121 | SIMA | E,L,Y,X |
| 11 | BEEF | E,D,X | 48 | GIAA | M,E,X | 85 | MDIA | L,Y,X | 122 | SKYB | L,Y,X |
| 12 | BIKA | E,X | 49 | GLOB | E,X | 86 | MDRN | E,Y,X | 123 | SMRU | X |
| 13 | BIMA | E,X | 50 | GMFI | E,X | 87 | MGNA | E,S,X | 124 | SONA | X |
| 14 | BLTA | X | 51 | GMTD | X | 88 | MINA | X | 125 | SRIL | M,E,X |
| 15 | BLTZ | X | 52 | GOLL | B,D,L,Y,X | 89 | MIRA | X | 126 | SSTM | X |
| 16 | BNBR | X | 53 | GOTO | N | 90 | MKNT | X | 127 | SUGI | L,Y,X |
| 17 | BNLI | F | 54 | GTBO | L,S,Y,X | 91 | MKPI | X | 128 | SULI | E,X |
| 18 | BOSS | E,X | 55 | HADE | X | 92 | MTFN | E,X | 129 | SURE | X |
| 19 | BSWD | X | 56 | HDTX | E,X | 93 | MTPS | S,X | 130 | SWAT | M,X |
| 20 | BTEK | X | 57 | HOME | A,L,Y,X | 94 | MTRA | D,L,Y,X | 131 | TAMU | X |
| 21 | BTEL | E,Y,X | 58 | HOTL | L,Y,X | 95 | MYRX | B,L,Y,X | 132 | TARA | X |
| 22 | BULL | L | 59 | IATA | E,X | 96 | MYRX | B,L,Y,X | 133 | TAXI | X |
| 23 | BUVA | L,Y,X | 60 | IBFN | E,D,X | 97 | MYTX | E,X | 134 | TDPM | L,Y,X |
| 24 | CANI | E,X | 61 | IIPK | X | 98 | NIPS | B,L,Y,X | 135 | TELE | E,X |
| 25 | CARS | X | 62 | IKAI | X | 99 | NIRO | Y | 136 | TFCO | X |
| 26 | CMPP | E,X | 63 | INPP | X | 100 | NUSA | L,Y,X | 137 | TGRA | S,X |
| 27 | CNKO | E,X | 64 | INPS | X | 101 | OCAP | E,D,S,C,X | 138 | TIRT | E,X |
| 28 | CNTB | E,X | 65 | INTA | E,D,X | 102 | OMRE | X | 139 | TOPS | X |
| 29 | CNTX | E,X | 66 | JGLE | X | 103 | PADI | X | 140 | TRAM | L,Y,X |
| 30 | COWL | B,E,D,L,Y,X | 67 | JKSW | E,S,X | 104 | PALM | S,X | 141 | TRIL | L,Y,X |
| 31 | CPRI | L,X | 68 | JSKY | L | 105 | PKPK | S,X | 142 | TRIO | E,X |
| 32 | CTBN | X | 69 | JSPT | X | 106 | PLAS | L,Y,X | 143 | UANG | E,S,X |
| 33 | CTTH | X | 70 | KARW | E,X | 107 | PNSE | X | 144 | UNIT | L,Y,X |
| 34 | DADA | X | 71 | KAYU | X | 108 | POLL | X | 145 | UNSP | E,X |
| 35 | DEAL | E,X | 72 | KBRI | L,S,Y,X | 109 | POLY | E,X | 146 | VIVA | L,Y,X |
| 36 | DEFI | D,Y,X | 73 | KIAS | X | 110 | POOL | X | 147 | WICO | X |
| 37 | DPUM | X | 74 | KPAL | M,L,Y,X | 111 | POSA | E,X | 148 | WSBP | M,E,X |

Keterangan

| | |
|---|--|
| B | Adanya permohonan Pernyataan Pailit |
| M | Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) |
| E | Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif |
| A | Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik |
| D | Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik |
| L | Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan |
| S | Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha |
| C | Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau |
| Q | Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh |
| Y | Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham |
| F | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan |
| G | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang |
| V | Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat |
| X | Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus |
| N | Perusahaan Tercatat merupakan Emiten yang menerapkan Saham Dengan Hak Suara Multipel |

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

| (real GDP, annual percent change) | PROJECTIONS | | |
|---|-------------|------|------|
| | 2020 | 2021 | 2022 |
| World Output | -3.1 | 5.9 | 4.9 |
| Advanced Economies | -4.5 | 5.2 | 4.5 |
| United States | -3.4 | 6.0 | 5.2 |
| Euro Area | -6.3 | 5.0 | 4.3 |
| Germany | -4.6 | 3.1 | 4.6 |
| France | -8.0 | 6.3 | 3.9 |
| Italy | -8.9 | 5.8 | 4.2 |
| Spain | -10.8 | 5.7 | 6.4 |
| Japan | -4.6 | 2.4 | 3.2 |
| United Kingdom | -9.8 | 6.8 | 5.0 |
| Canada | -5.3 | 5.7 | 4.9 |
| Other Advanced Economies | -1.9 | 4.6 | 3.7 |
| Emerging Market and Developing Economies | -2.1 | 6.4 | 5.1 |
| Emerging and Developing Asia | -0.8 | 7.2 | 6.3 |
| China | 2.3 | 8.0 | 5.6 |
| India | -7.3 | 9.5 | 8.5 |
| ASEAN-5 | -3.4 | 2.9 | 5.8 |
| Emerging and Developing Europe | -2.0 | 6.0 | 3.6 |
| Russia | -3.0 | 4.7 | 2.9 |
| Latin America and the Caribbean | -7.0 | 6.3 | 3.0 |
| Brazil | -4.1 | 5.2 | 1.5 |
| Mexico | -8.3 | 6.2 | 4.0 |
| Middle East and Central Asia | -2.8 | 4.1 | 4.1 |
| Saudi Arabia | -4.1 | 2.8 | 4.8 |
| Sub-Saharan Africa | -1.7 | 3.7 | 3.8 |
| Nigeria | -1.8 | 2.6 | 2.7 |
| South Africa | -6.4 | 5.0 | 2.2 |
| Memorandum | | | |
| Emerging Market and Middle-Income Economies | -2.3 | 6.7 | 5.1 |
| Low-Income Developing Countries | 0.1 | 3.0 | 5.3 |

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Economic forecasts

| | GDP growth (%) | | | | Inflation (%) | | | |
|--------------------------|----------------|-------|-------|-------|---------------|-------|-------|-------|
| | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E | 2020 | 2021E | 2022E | 2023E |
| Americas | | | | | | | | |
| US | -3.4 | 5.5 | 4.2 | 3.0 | 1.2 | 4.6 | 4.2 | 1.4 |
| Brazil | -4.1 | 5.1 | 1.2 | 2.2 | 3.2 | 8.1 | 6.8 | 3.6 |
| Canada | -5.3 | 5.3 | 5.8 | 3.5 | 0.7 | 3.4 | 3.5 | 1.5 |
| Europe | | | | | | | | |
| Eurozone | -6.5 | 5.1 | 4.8 | 2.0 | 0.3 | 2.5 | 2.2 | 1.5 |
| Germany | -4.9 | 2.8 | 4.9 | 1.8 | 0.4 | 3.1 | 2.1 | 1.4 |
| France | -8.0 | 6.7 | 3.8 | 1.7 | 0.5 | 2.0 | 1.4 | 1.0 |
| Italy | -9.0 | 6.2 | 4.5 | 1.5 | -0.1 | 1.8 | 1.5 | 0.8 |
| Spain | -10.8 | 4.6 | 6.1 | 3.3 | -0.3 | 2.9 | 2.5 | 0.8 |
| UK | -9.7 | 7.0 | 4.6 | 1.5 | 0.9 | 2.4 | 3.4 | 1.8 |
| Russia | -3.0 | 4.4 | 3.0 | 2.1 | 3.4 | 6.6 | 6.3 | 4.1 |
| Switzerland | -2.5 | 3.1 | 3.1 | 1.7 | -0.7 | 0.6 | 0.7 | 0.6 |
| Asia | | | | | | | | |
| China | 2.3 | 7.6 | 5.4 | 5.0 | 2.5 | 0.9 | 2.0 | 1.6 |
| Japan | -4.7 | 2.1 | 3.1 | 1.4 | 0.0 | -0.2 | 0.5 | 0.8 |
| India | -7.3 | 9.5 | 7.7 | 6.0 | 6.2 | 5.4 | 4.8 | 4.3 |
| South Korea | -0.9 | 3.9 | 3.0 | 2.9 | 0.5 | 2.3 | 2.0 | 1.3 |
| Developed markets | -4.7 | 4.9 | 4.2 | 2.5 | 0.7 | 3.1 | 2.9 | 1.3 |
| Emerging markets | -2.0 | 6.8 | 5.1 | 4.5 | 4.1 | 4.4 | 4.7 | 3.7 |
| World | -3.1 | 6.0 | 4.7 | 3.6 | 2.6 | 3.8 | 3.9 | 2.7 |

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
